

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini yang disampaikan adalah kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan atas dasar adanya LKS mata pelajaran Sains yang digunakan oleh pendidik di sekolah dasar yang memiliki ketidaktepatan pada instruksi kegiatan praktikumnya. Bahkan ditemukan LKS pelajaran Sains yang tidak memiliki kegiatan praktikum sama sekali, lebih banyak soal-soal, baik dalam bentuk pilihan ganda, esai, maupun menjodohkan. Hal ini tentu saja telah menggeser fungsi LKS pelajaran Sains yang sebenarnya.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, peneliti berusaha mendiskripsikan hasil yang diperoleh di lapangan sesuai rumusan masalah yang diterapkan. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

- 1) Analisis terhadap aspek kejelasan arahan kerja yang terdapat dalam LKS mata pelajaran Sains kelas 1 - 6 SD, persentase rata-ratanya sebesar 58,1%. Aspek ini cenderung rendah di setiap kelas.
- 2) Analisis terhadap aspek sistematika prosedur kerja pada kegiatan siswa yang terdapat dalam LKS mata pelajaran Sains kelas 1 - 6 SD, persentase

rata-ratanya sebesar 75,4%. Item yang cenderung tidak tepat adalah item tahapan sistematika prosedur kerja.

- 3) Analisis terhadap aspek ketepatan alat dan bahan yang akan digunakan siswa pada kegiatan yang terdapat dalam LKS mata pelajaran Sains kelas 1 - 6 SD, persentase rata-ratanya sebesar 87,8%. Item yang cenderung tidak tepat adalah item kejelasan alat dan bahan.
- 4) Analisis terhadap aspek prediksi alokasi waktu yang dibutuhkan bagi siswa dalam menyelesaikan suatu kegiatan yang terdapat dalam LKS mata pelajaran Sains kelas 1 - 6 SD, menunjukkan bahwa rata-rata kegiatan yang membutuhkan alokasi waktu tidak melebihi 1 kali pertemuan (2 jam pelajaran) adalah sebesar 74,2%.
- 5) Analisis terhadap aspek tingkat keamanan kegiatan yang terdapat dalam LKS mata pelajaran Sains kelas 1 - 6 SD, menunjukkan persentase rata-rata kegiatan tersebut aman untuk dilakukan oleh siswa sebesar 85,1%.
- 6) Analisis terhadap aspek kesesuaian kegiatan yang terdapat dalam LKS pelajaran Sains kelas 1 - 6 SD dengan SK dan KD pelajaran Sains kelas 1-6 SD, menunjukkan persentase rata-rata sebesar 98%. Masih ditemukan kegiatan yang kurang sesuai dengan tuntutan pada Kompetensi Dasar topic tersebut.
- 7) Analisis terhadap aspek fisibiliti kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam LKS mata pelajaran Sains kelas 1 - 6 SD dapat dilakukan oleh siswa

menunjukkan persentase rata-rata sebesar 67% kegiatan tersebut dapat dilakukan.

- 8) Berdasarkan hasil angket tanggapan siswa terhadap LKS yang diujikan pada 49 siswa kelas V SD lab School-Percontohan UPI, menunjukkan bahwa LKS yang dirancang berdasarkan aspek analisis penelitian tersebut telah memenuhi kriteria ketepatan instruksi kegiatan.

Berdasarkan delapan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang terdapat pada LKS pelajaran Sains kelas 1-6 sekolah dasar masih terdapat ketidaktepatan dan harus diperbaiki. Kegiatan-kegiatan pada LKS tersebut masih dapat dilaksanakan oleh siswa, namun membutuhkan bimbingan penuh dari guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran berkaitan dengan perancangan dan penggunaan LKS pelajaran Sains bagi siswa-siswa sekolah dasar. Saran-saran tersebut sebagai berikut.

- 1) LKS pelajaran Sains sebagai salah satu media penunjang pembelajaran selayaknya lebih banyak memuat kegiatan praktikum yang berkualitas, dengan instruksi-instruksi yang tepat, sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep sains pada kegiatan yang mereka lakukan.

- 2) Guru sebaiknya melakukan uji coba kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa, sebelum siswa yang melakukannya. Sehingga, dapat diketahui apakah kegiatan tersebut memungkinkan untuk dilakukan oleh siswa ditinjau dari semua aspek.
- 3) Guru dapat membuat LKS sendiri yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan ketersediaan alat dan bahan kegiatan praktikum.
- 4) Penulis LKS yang diterbitkan oleh penerbit sebaiknya melakukan uji coba kegiatan yang dicantumkan pada LKS, sebelum sebelum LKS tersebut diedarkan dan digunakan oleh siswa-siswa sekolah dasar. Sehingga, dapat diketahui apakah kegiatan tersebut memungkinkan untuk dilakukan oleh siswa ditinjau dari semua aspek.

